

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Lirik lagu “Jujung Goarhi Amang” Karya Lopez Sitanggang

Nungnga naeng bot be ariki

Tongkin na suda na ma gogoki

Ho nama anak hasianku

Na lao majujung goarhi

Hutaathon do marhoihoi

Tung marsari naeng manggade pe hubaen

Asa sahat sintasinta mi

Tung boi hasea ho muse

I ale anak hasianku

Tung burjuhon ma amang na singkola i

Bareng angka na hasea i

Na sinuan tubu do ni dapot na i

Bereng au napuas puas I

Na lea binaen ni pogos I

Jujung Goarhi Amang

Paima so suda gogoki

Sae sungkaonhu do pasingkolahon ho

Molo hasea ho muse anggiat boi ho pangkusadeanhi

Jujung Goarhi Amang

Jujung Goarhi Amang

Terjemahan Bahasa Indonesia

Sudah mau senja hariku

Sebentar lagi tenagaku akan habis

Engkaulah anak kesayanganku

Yang akan menjunjung namaku

Kutahankan bekerja keras

Bahkan menggadai pun kulakukan

Agar tercapai cita-citamu

Agar engkau bisa sukses nanti

Ya anak kesayanganku

Baik-baiklah engkau sekolah

Lihatlah orang-orang yang sukses

Apa yang ditanam itulah yang akan didapat

Lihatlah aku yang susah ini

Yang terhina karena kemiskinan

Junjunglah namaku, anakku

Selagi belum habis tenagaku

Akan kuusahakan terus menyekolahkanmu

Jika engkau berhasil nanti semoga engkau bisa jadi sandaranku

Junjunglah namaku, anakku

Junjunglah namaku, anakku

A. Biografi Lopez Sitanggang

GAMBAR 2
Wajah Lopez Sitanggang



Sumber : <https://premimusik.com/songwriters/lopez-sitanggang>

Lopez Sitanggang merupakan musisi dan pencipta lagu asal Batak yang dikenal luas karena karya-karyanya yang kaya dengan nilai budaya, pesan moral, dan emosional yang mendalam. Lopez Sitanggang lahir di Tarutung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara pada tanggal 25 Juli 1967. Sejak kecil, Lopez telah menunjukkan minat yang besar terhadap musik, khususnya musik tradisional Batak dalam genre pop Batak dan lagu rohani. Ketertarikannya pada dunia musik tidak hanya berasal dari lingkungan keluarga yang mencintai musik, tetapi dari latar budaya Batak yang sangat menjunjung tinggi seni suara.

Karier musiknya mulai meroket pada akhir tahun 1990-an, ketika beberapa lagunya mulai dikenal dan dinyanyikan oleh penyanyi-penyanyi Batak ternama, seperti lagu “*Jujung Goarhi Amang*” yang dipopulerkan oleh Victor Hutabarat dan Lamtama Trio. Lagu “*Jujung Goarhi Amang*” menggambarkan relasi konteks antara anak dan ayah dalam adat Batak.

Selain sebagai pencipta lagu, Lopez juga aktif dalam dunia pelayanan rohani dan pendidikan budaya Batak melalui berbagai seminar dan kegiatan kebudayaan. Ia dikenal sebagai pribadi yang rendah hati dan sangat menjunjung tinggi warisan budaya leluhur.

Lopez Sitanggang tidak hanya memandang musik sebagai hiburan semata, tetapi sebagai media komunikasi budaya dan refleksi nilai-nilai kehidupan. Banyak lagu yang diciptakan dijadikan sebagai sarana pendidikan moral dalam keluarga Batak dan dinyanyikan dalam berbagai acara adat dan gereja. Ia percaya bahwa melalui musik, pesan-pesan kebaikan dan tanggung jawab sosial dapat disampaikan dengan cara yang menyentuh hati. Sampai saat ini, Lopes masih aktif menciptakan lagu agar dapat menginspirasi generasi muda Batak untuk mencintai budaya mereka melalui musik.

B. Latar Belakang Lagu “*Jujung Goarhi Amang*”

Lagu dengan judul “*Jujung Goarhi Amang*” merupakan karya dari seorang musisi yang berasal dari batak bernama Lopes Sitanggang. Pada lagu ini mengangkat tema tentang penghargaan anak terhadap jasa dan perjuangan dari seorang ayah dalam membangun harkat dan martabat keluarga Batak. Lagu ini menggambarkan sikap rasa hormat seorang anak kepada ayahnya yang telah mengorbankan segala hal demi masa depan anak-anaknya kelak. Dalam budaya Batak, sosok ayah memiliki kedudukan sebagai penjaga kehormatan seperti yang ada pada lirik lagu berbunyi “*goar*” yang memiliki arti nama marga, pimpinan keluarga dan perpanjangan tangan nilai-nilai adat.

Oleh karena itu, lagu ini mencerminkan nilai budaya yang luhur.

Secara musikalisasi, lagu ini disusun dengan nuansa melankolis dan lirik yang puitis dengan menekan sisi emosional dan spiritual antara hubungan anak dengan ayahnya. Pada liriknya, tergambar perasaan haru, bangga, dan perasaan bersalah seorang anak atas segala jerih payah yang telah dilakukan oleh ayahnya. Lagu ini merupakan gambaran simbolik dari nilai *marhobas* yang berarti kerja keras, martabat marga, dan tanggung jawab sosial yang sudah melekat pada diri seorang lelaki Batak. Menurut (Simanjuntak, 2021) dalam Musik Tradisional, lagu-lagu Batak sering digunakan sebagai media edukasi moral untuk menyampaikan nilai adat secara turun-temurun.

Dari segi budaya, lagu berjudul “*Jujung Goarhi Amang*” dapat dilihat sebagai bentuk komunikasi budaya karena lagu ini berisi pesan bahwa menjaga dan menjunjung tinggi harkat dan martabat keluarga merupakan tanggung jawab yang diwariskan, bukan hanya sebuah kebanggaan semata. Dalam struktur sosial budaya Batak, marga bukan hanya sebuah identitas, tetapi juga kehormatan yang harus selalu dijaga. Menurut (Siahaan, 2020) dalam Nilai-nilai Adat Batak dalam Musik dan Sastra, music tradisional Batak berfungsi sebagai media penyampai pesan dan refleksi nilai kolektif yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat Batak sampai saat ini.

Popularitas lagu ini semakin luas sejak beredar di berbagai *platform* digital seperti YouTube, di mana banyak orang Batak yang berada di perantauan turut merespons lagu ini dengan testimoni yang positif. Lagu ini menjadi budaya dan identitas mereka sebagai orang Batak. Sejalan dengan

pendapat (Nasution, 2022) bahwa musik etnik modern memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga ikatan budaya bagi kaum generasi muda yang sudah mulai hilang budaya adatnya.

Oleh karena itu, lagu “*Jujung Goarhi Amang*” layak dianalisis bukan hanya dari sisi musikal tetapi juga dari sisi semiotika dan komunikatif. Karena liriknya sarat dengan simbol dan mitos yang sangat mencerminkan nilai budaya Batak. Penelitian ini menggali lebih dalam bagaimana lagu ini dapat sebagai media komunikasi budaya dan bagaimana simbol-simbol dalam liriknya membentuk sebuah makna dari peran ayah dan identitas marga dalam masyarakat Batak.

C. Pencipta dan Penyanyi Lagu “*Jujung Goarhi Amang*”

Lagu “*Jujung Goarhi Amang*” diciptakan oleh Lopez Sitanggang, seorang komponis lagu dari Batak yang dikenal baik dalam menciptakan lagu dengan tema budaya dan keluarga. Lopez Sitanggang telah menciptakan banyak karya musik yang menggambarkan nilai-nilai dari adat Batak, terutama yang berkaitan dengan penghormatan terhadap orang tua dan identitas marga Batak. Melalui liriknya, Lopez Sitanggang berusaha untuk tetap mempertahankan kearifan lokal Batak dalam musik modern yang tetap bisa dinikmati oleh kaum muda. Lagu ini menjadi salah satu ciptaannya yang paling dikenal, karena memiliki makna budaya yang kuat.

Salah satu penyanyi yang ikut mempopulerkan lagu ini adalah Victor Hutabarat, penyanyi senior dengan darah batak yang aktif di dunia musik sejak tahun 1970-an. Lahir pada 29 Agustus 1955 di Palembang, Victor dikenal

sebagai penyanyi lagu rohani, pop Indonesia, khususnya lagu-lagu Batak. Kepandaiannya dalam membawakan lagu serta penghayatan tinggi yang membuat lagu "*Jujung Goarhi Amang*" semakin menyentuh hati pendengar. Suaranya yang khas semakin memperkuat pesan dari lagu ini.

Selain Victor Hutabarat, lagu ini juga dipopulerkan oleh Lamtama Trio, sebuah grup vokal berisi tiga personil yang muncul pada tahun 2000-an. Trio ini dikenal pemilik harmoni vokal yang khas dengan membawakan lagu-lagu Batak yang mendalam. Sasaran dari Lamtama Trio adalah pemuda Batak yang tinggal di perantauan agar tetap berpegang teguh dengan budaya mereka. Dalam menyanyikan lagu "*Jujung Goarhi Amang*", Lamtama Trio menyisipkan nuansa kekeluargaan dan penghormatan melalui penataan vokal yang emosional namun tetap terdengar lembut. Versi Lamtama Trio menjadi salah satu yang banyak didengar di berbagai platform digital seperti YouTube dan Spotify.

Kombinasi kekuatan lirik lagu "*Jujung Goarhi Amang*" yang diciptakan oleh Lopez Sitanggang dengan penghayatan penyanyi-penyanyi seperti Victor Hutabarat dan Lamtama Trio membuat lagu ini bukan hanya enak didengar tetapi juga memiliki banyak makna. Lagu ini menjadi bentuk nyata dari musik sebagai media komunikasi budaya, yang menyampaikan nilai-nilai adat dan kehidupan Batak secara simbolik kepada kaum muda sebagai generasi penerus. Lagu "*Jujung Goarhi Amang*" sampai saat ini tetap dikenang dan digunakan dalam acara penting seperti acara adat, ulang tahun, dan momen reflektif keluarga.

D. Struktur Lagu “*Jujung Goarhi Amang*”

Struktur lagu “*Jujung Goarhi Amang*” karya Lopez Sitanggang merupakan bentuk puisi lirik yang khas dalam tradisi musik adat Batak. Lagu ini terdiri dari beberapa bait yang memiliki pesan emosian dan nilai-nilai budaya pada setiap bait. Setiap bait menggambarkan perjuangan dari seorang ayah dalam membesarkan anaknya, harapan ayah terhadap masa depan anak-anaknya serta nilai-nilai kehidupan seperti kepedulian, ketangguhan, dan kejujuran. Struktur pada lagu ini akan membuat pendengar meresapi setiap pesan yang telah disampaikan (Pratiwi *et al.*, 2022).

Dalam analisis yang dilakukan oleh (Pratiwi *et al.*, 2022), lirik lagu ini telah dianalisis menggunakan pendekatan mimetik, yang bertujuan pada hubungan antara karya sastra dengan realitas di luar karya tersebut. Melalui pendekatan mimetik, telah ditemukan bahwa struktur dari lirik lagu berjudul “*Jujung Goarhi Amang*” mampu merefleksikan diri dalam nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan nyata, seperti nilai religi, ketangguhan, kepedulian serta kejujuran. Struktur lirik yang sistematis dan runtut ini juga semakin mempermudah dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan nilai-nilai tersebut untuk keperluan pembelajaran.

Pada struktur lirik lagu berjudul “*Jujung Goarhi Amang*” menunjukkan adanya perkembangan emosional dari awal hingga akhir lagu tersebut. Dengan dimulai dari kondisi sang ayah yang berjuang penuh kemudian berlanjut pada harapan dan pesan moral sang ayah yang ingin disampaikan kepada anaknya. Struktur ini tidak hanya memperkuat pesan yang akan disampaikan, tetapi juga

memberikan pengalaman emosional yang mendalam bagi para pendengar lagu ini. Dengan begitu, struktur lirik dari lagu yang berjudul “*Jujung Goarhi Amang*” ini bukan hanya sebagai media ekspresi artistik, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang efektif.

